

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

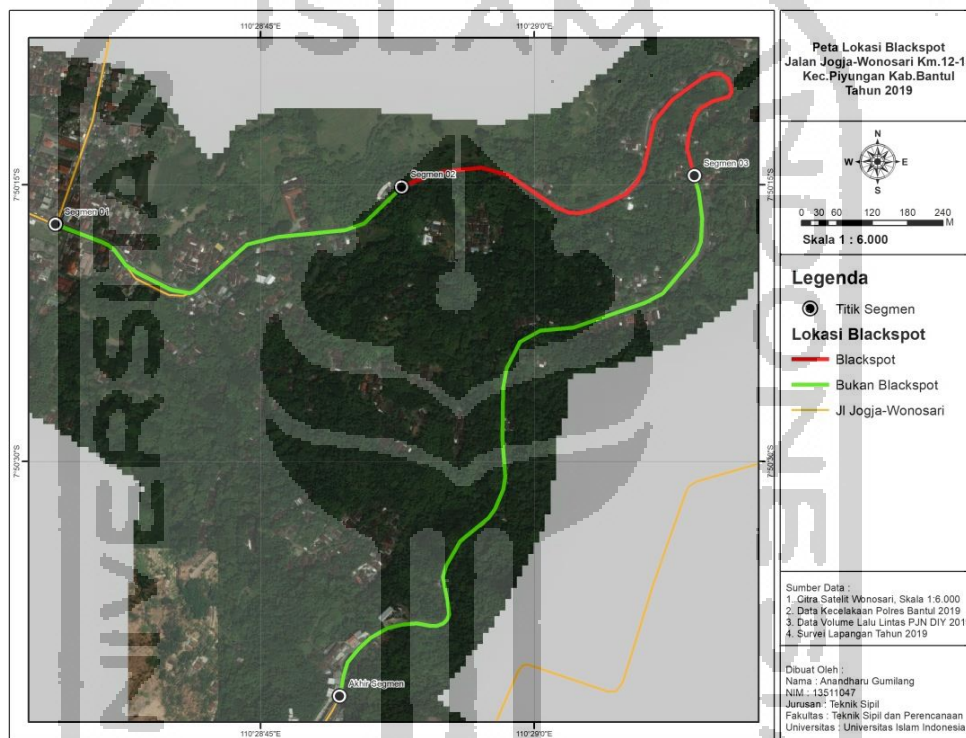
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta evaluasi daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Jogja-Wonosari Km.12-15, Piyungan, Bantul, tahun 2014-2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Polres Kabupaten Bantul, jumlah kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Jogja-Wonosari Km.12-15, Piyungan, Bantul, dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 adalah sebanyak 291 kasus kecelakaan, dengan jumlah korban meninggal dunia (MD) sebanyak 31 orang, luka berat (LB) sebanyak 21 orang, dan luka ringan (LR) sebanyak 380 orang. Angka kecelakaan tertinggi dan terfatal terjadi pada tahun 2015 dan 2017, yaitu sebesar 27,33 kasus kecelakaan setiap kilometernya dan indeks kefatalannya sebesar 15,38%. Sepeda motor merupakan jenis kendaraan tertinggi yang terlibat kecelakaan pada ruas Jalan Jogja-Wonosari Km.12-15, Piyungan, Bantul, ini yaitu sebanyak 78% dari 291 kasus kecelakaan yang terjadi. Dari 291 kasus, kecelakaan paling tinggi terjadi pada pagi-siang hari yaitu pada rentang waktu pukul 06.01-12.00, dengan pelaku kecelakaan mayoritas berusia 25-40 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapat 1 titik lokasi *blackspot* pada ruas Jalan Jogja-Wonosari, Piyungan, Bantul, yaitu pada Km.13-14 dengan menggunakan analisis AEK > BKA (606 > 593,74)
3. Berdasarkan hasil analisis Uji *One Way Anova* SPSS dengan menggunakan *Descriptive Test* dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah korban kecelakaan tertinggi disebabkan karena volume kendaraan, dengan nilai *Mean* = 1,92 orang dan nilai N (jumlah kasus kecelakaan yang terjadi) = 10 kasus kecelakaan. Hasil analisis *Multiple Comparisons Bonferroni Test*, disimpulkan bahwa ada dua pasang faktor penyebab kecelakaan yang berbeda namun paling berpengaruh

terhadap resiko terjadinya kecelakaan adalah kondisi fisik jalan dengan faktor kendaraan, serta kondisi fisik jalan dengan volume kendaraan.

4. Tampilan penyajian data titik rawan kecelakaan (*blackspot*) dapat dilihat pada Gambar 6.1 berupa peta yang diolah dengan menggunakan software *ArcGIS* 10.2. Berikut adalah peta *blackspot* Jalan Jogja-Wonosari Km.12-15, Piyungan, Bantul



Gambar 6.1 Peta *Blackspot* Jalan Jogja-Wonosari Km.12-15, Piyungan, Bantul

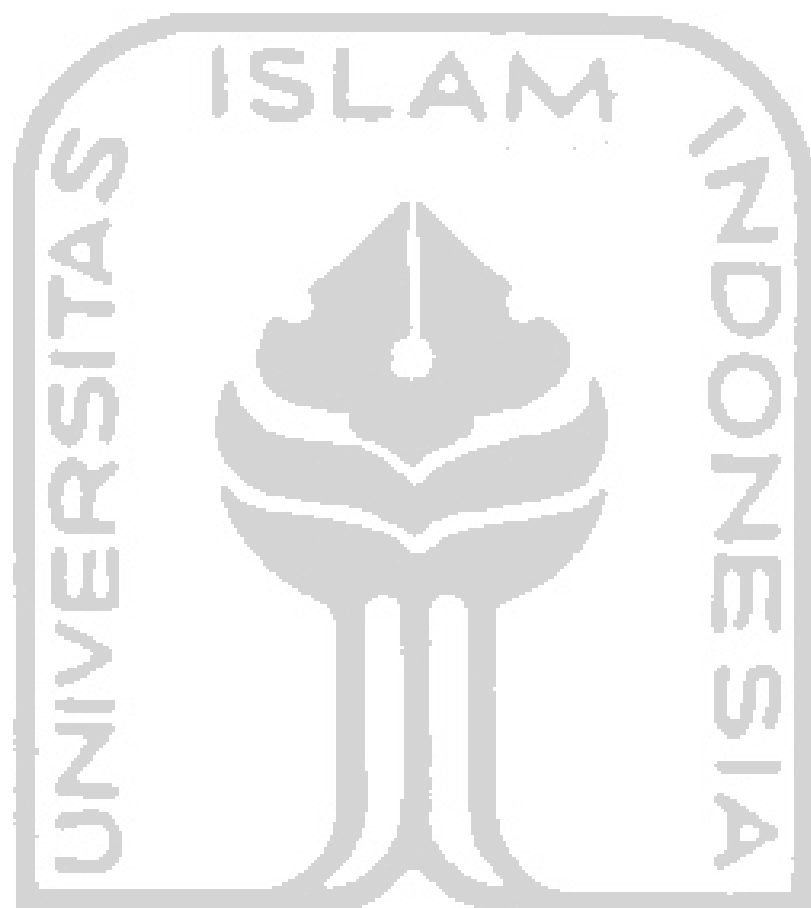
6.2 Saran

Sebagai bahan masukan demi peningkatan penelitian selanjutnya, maka penulis memberi saran sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisa yang lebih beragam dalam menentukan titik rawan kecelakaan dan menggunakan metode yang beragam pula dalam menentukan hubungan antara angka kecelakaan dengan faktor lain nya agar informasi yang diterima lebih kompleks.

2. Pendataan kejadian kecelakaan sebaiknya lebih detail dan terperinci agar dapat memudahkan dalam mengidentifikasi karakteristik kecelakaan
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan analisa tentang tipe kecelakaan yang terjadi, menganalisis *black area* untuk mengetahui kelompok-kelompok daerah yang sering terjadi kecelakaan, dan menggunakan software GIS lain nya dalam penyajian tampilan data untuk mempermudah dalam inventarisasi data nya.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan SPSS untuk mendapatkan keberagaman analisis data untuk mendefinisikan detail area *blackspot*.





جامعة الإسلام في إندونيسيا